

1 **PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN NO. 53**  
2 **AKUNTANSI KOMPENSASI BERBASIS SAHAM**  
3

4 *Paragraf-paragraf yang dicetak dengan huruf tebal dan miring adalah*  
5 *paragraf standar, yang harus dibaca dalam konteks dengan paragraf-*  
6 *paragraf penjelasan dan panduan implementasi yang dicetak dengan huruf*  
7 *biasa. Pernyataan ini tidak wajib diterapkan untuk unsur-unsur yang tidak*  
8 *material (immaterial items).*  
9

10 **PENDAHULUAN**

11  
12 **Tujuan**

13  
14 **01 *Pernyataan ini bertujuan untuk mengatur perlakuan***  
15 ***akuntansi untuk kompensasi berbasis saham.***  
16

17 02 Istilah “kompensasi” dalam Pernyataan ini mencakup semua  
18 imbalan yang diberikan oleh perusahaan kepada pemasok barang atau  
19 jasa. Pemasok mencakup pihak karyawan dan nonkaryawan. Dalam tran-  
20 saksi pemerolehan barang atau jasa, perusahaan dapat menempuh cara  
21 kompensasi dengan menerbitkan instrumen ekuitas atau mengakui kewaj-  
22 jiban yang jumlahnya ditentukan berdasarkan pada harga saham atau  
23 instrumen ekuitas perusahaan. Untuk menarik karyawan berkualitas, peru-  
24 sahaan dapat merancang program kompensasi dengan memberikan instru-  
25 men ekuitas kepada karyawan. Demikian juga, untuk mengembangkan  
26 kemitraan usaha dengan para pemasok dan mitra bisnis, perusahaan dapat  
27 menempuh cara yang sama.  
28

29 **Lingkup**

30  
31 **03 *Pernyataan ini diterapkan pada semua transaksi pemer-***  
32 ***olehan barang atau jasa yang dilakukan oleh perusahaan dengan***  
33 ***imbalan atau kompensasi berupa pemberian instrumen ekuitas atau***  
34 ***berupa kewajiban yang jumlahnya ditentukan berbasis pada harga***  
35 ***instrumen ekuitas.***  
36

37 04 Pernyataan ini harus diterapkan pada semua transaksi kom-  
38 pensasi yang diberikan oleh perusahaan kepada karyawan dalam bentuk  
39 pemberian instrumen ekuitas seperti saham dan opsi saham. Kompensasi

1 dapat juga diberikan dalam bentuk pengakuan kewajiban oleh perusahaan  
2 sebagai pemberi kerja kepada karyawan yang jumlahnya ditentukan  
3 berbasis pada harga instrumen ekuitas.  
4

5 05 Pernyataan ini juga diterapkan pada semua transaksi  
6 pemerolehan barang atau jasa yang dilakukan oleh perusahaan dari pe-  
7 masok nonkaryawan dengan imbalan atau kompensasi berupa pemberian  
8 instrumen ekuitas.  
9

## 10 Definisi

11  
12 06 *Berikut ini adalah pengertian istilah yang digunakan*  
13 *dalam Pernyataan ini:*  
14

15 ***Penghargaan tetap (fixed award) adalah program kompensasi***  
16 ***karyawan berbasis saham yang mensyaratkan bahwa untuk memper-***  
17 ***oleh hak kompensasi, karyawan harus memberikan jasa kepada***  
18 ***perusahaan secara terus-menerus untuk jangka waktu tertentu tanpa***  
19 ***memperhitungkan kondisi kinerja karyawan dalam penentuan hak***  
20 ***kompensasi tersebut.***  
21

22 ***Nilai intrinsik (intrinsic value) adalah selisih lebih antara harga pasar***  
23 ***saham dan harga opsi saham pada saat eksekusi. Sebagai contoh,***  
24 ***harga eksekusi suatu opsi adalah Rp 20.000,00 sedangkan harga pasar***  
25 ***saham yang mendasarinya adalah Rp 25.000,00, maka nilai intrinsik***  
26 ***opsi saham tersebut adalah Rp 5.000,00 (yaitu Rp 25.000,00 - Rp***  
27 ***20.000,00).***  
28

29 ***Nilai minimum (minimum value) adalah nilai opsi yang dihitung dengan***  
30 ***menggunakan model penentuan harga opsi (option-pricing model)***  
31 ***tanpa memperhitungkan ekspektasi fluktuasi harga saham yang men-***  
32 ***dasarinya.***  
33

34 ***Nilai wajar (fair value) adalah suatu jumlah yang dapat digunakan***  
35 ***sebagai dasar pertukaran aktiva atau penyelesaian kewajiban antara***  
36 ***pihak yang paham (knowledgeable) dan berkeinginan (willing) untuk***  
37 ***melakukan transaksi yang wajar (arm's length transaction).***  
38

39 ***Perusahaan publik adalah perusahaan yang berbentuk hukum per-***

1 seroan terbatas yang sahamnya telah dimiliki sekurang-kurangnya  
2 oleh 300 (tiga ratus) pemegang saham dan memiliki modal disetor  
3 sekurang-kurangnya Rp 3.000.000.000,00 (tiga miliar rupiah) atau  
4 suatu jumlah pemegang saham dan modal disetor yang ditetapkan  
5 dengan peraturan pemerintah.  
6

7 **Perusahaan nonpublik** adalah perusahaan selain perusahaan publik  
8 atau perusahaan yang tidak memenuhi kriteria perusahaan publik.  
9

10 **Masa bakti karyawan (service period)** adalah periode pemberian jasa  
11 oleh karyawan yang menimbulkan hak karyawan atas kompensasi  
12 berbasis saham.  
13

14 **Saham tanpa hak (nonvested stock)** adalah saham yang tidak dapat  
15 dijual kepada pihak lain karena karyawan yang memperoleh saham  
16 tersebut belum memenuhi persyaratan untuk memperoleh hak kom-  
17 pensasi.  
18

19 **Saham terbatas jual (restricted stock)** adalah sejumlah saham yang  
20 penjualannya dibatasi selama periode tertentu karena adanya per-  
21 janjian atau karena adanya peraturan pemerintah, walaupun karyawan  
22 telah memenuhi semua persyaratan untuk memiliki saham tersebut.  
23

24 **Penghargaan melekat (tandem award)** adalah suatu program kompen-  
25 sasi dengan dua (atau lebih) komponen di mana apabila salah satu  
26 komponen dieksekusi maka komponen lainnya akan menjadi batal.  
27

28 **Tanggal pemberian kompensasi (grant date)** adalah tanggal saat per-  
29 usaha dan karyawan mencapai kesepakatan mengenai persyaratan  
30 program kompensasi berbasis saham. Pada tanggal pemberian kom-  
31 pensasi, perusahaan memiliki kewajiban bersyarat untuk menerbitkan  
32 instrumen ekuitas atau mentransfer aktiva kepada karyawan yang me-  
33 menuhi persyaratan untuk menerima hak kompensasi.  
34

35 **Memperoleh hak kompensasi (vest)** adalah memperoleh hak atas  
36 manfaat dari program kompensasi. Program kompensasi karyawan  
37 berbasis saham dianggap telah menjadi hak karyawan pada saat hak  
38 karyawan tidak lagi tergantung pada pemberian jasa karyawan atau  
39 tercapainya persyaratan kinerja untuk menerima atau mempertahankan

1 **kan saham atau kas dari program kompensasi tersebut.**

2  
3 ***Volatilitas* adalah suatu ukuran perubahan harga saham yang telah**  
4 ***terjadi pada periode tertentu (historical volatility) atau suatu ukuran***  
5 ***perubahan harga saham yang diharapkan akan terjadi pada periode***  
6 ***tertentu (expected volatility). (Volatilitas suatu saham merupakan***  
7 ***standar deviasi tingkat pengembalian majemuk (compounded) yang***  
8 ***terus menerus dari suatu saham untuk jangka waktu tertentu).***  
9

10 TRANSAKSI KOMPENSASI NONKARYAWAN

11  
12 **07 Apabila perusahaan menerbitkan instrumen ekuitas**  
13 **sebagai kompensasi atas pemerolehan barang atau jasa dari pihak**  
14 **nonkaryawan, maka transaksi kompensasi tersebut harus diperlaku-**  
15 **kan berdasarkan pilihan nilai mana yang lebih terukur secara andal**  
16 **berikut ini: nilai wajar barang/jasa atau nilai wajar instrumen ekuitas**  
17 **yang diterbitkan.**

18  
19 08 Nilai wajar barang atau jasa yang diperoleh dari pemasok  
20 nonkaryawan, umumnya terukur dengan andal dan oleh karena itu, nilai  
21 wajar barang atau jasa tersebut dapat menjadi indikator nilai wajar instrumen  
22 ekuitas yang diterbitkan. Nilai wajar instrumen ekuitas yang diterbitkan harus  
23 digunakan sebagai dasar pengukuran transaksi kompensasi apabila nilai  
24 tersebut lebih terukur dengan andal dibandingkan dengan nilai wajar barang  
25 atau jasa yang diperoleh. Contohnya, dalam suatu transaksi penggabungan  
26 usaha yang diperlakukan dengan metode pembelian (*purchase method*),  
27 nilai wajar instrumen ekuitas yang dapat diperdagangkan (*tradable-equity*  
28 *instruments*), yang diterbitkan dijadikan sebagai dasar pengukur karena  
29 nilai instrumen ekuitas yang diterbitkan lebih terukur dengan andal diban-  
30 dingkan dari nilai aktiva bersih perusahaan yang diakuisisi.  
31

32 09 Apabila nilai wajar barang atau jasa yang diperoleh tidak  
33 terukur dengan andal, maka transaksi pemerolehan barang atau jasa dari  
34 pihak nonkaryawan harus diukur dengan nilai wajar instrumen ekuitas yang  
35 diterbitkan pada saat perjanjian kompensasi telah mengikat secara hukum.  
36  
37  
38  
39

## TRANSAKSI KOMPENSASI KARYAWAN

### Dasar Pengukuran

10 Umumnya, sebagian atau seluruh imbalan berupa instrumen ekuitas yang diberikan kepada karyawan adalah untuk kompensasi jasa karyawan, baik jasa pada masa lalu maupun masa mendatang.

**11 Instrumen ekuitas yang diberikan kepada karyawan sebagai imbalan jasa karyawan dan jasa karyawan yang dikompensasi diukur dan diakui sebesar nilai wajar instrumen ekuitas yang bersangkutan. Bagian dari nilai wajar instrumen ekuitas yang dapat dihitung sebagai jasa karyawan adalah sebesar jumlah netonya, yaitu nilai wajar setelah dikurangi dengan jumlah yang harus dibayar oleh karyawan pada saat instrumen ekuitas tersebut diberikan.**

12 Setiap instrumen ekuitas yang diberikan atau dialihkan secara langsung kepada karyawan oleh pemegang saham diperlakukan sebagai kompensasi berbasis saham. Oleh karena itu, transaksi tersebut diperlakukan sesuai dengan Pernyataan ini, kecuali apabila pengalihan tersebut secara jelas bertujuan selain kompensasi. Substansi transaksi pengalihan instrumen ekuitas oleh pemegang saham kepada karyawan untuk kompensasi adalah kontribusi modal oleh pemegang saham kepada perusahaan dan pemberian instrumen ekuitas oleh perusahaan kepada karyawan. Namun, dapat pula terjadi bahwa pengalihan langsung instrumen ekuitas dari pemegang saham kepada karyawan bukan merupakan transaksi kompensasi. Contohnya, perusahaan mengalihkan langsung instrumen ekuitas untuk melunasi kewajiban pemegang saham yang sama sekali tidak menyangkut hubungan kerja (*employment*).

### Tujuan dan Tanggal Pengukuran

13 Tujuan pengukuran adalah untuk mengestimasi nilai wajar instrumen ekuitas berdasarkan harga saham pada tanggal pemberian kompensasi, yang akan menjadi hak para karyawan ketika mereka telah memberikan jasa yang dipersyaratkan dan memenuhi persyaratan lain untuk memperoleh hak atas manfaat instrumen tersebut (misalnya untuk melaksanakan opsi saham atau menjual saham).

1 14 Pembatasan yang masih berlaku setelah para karyawan  
2 memperoleh hak atas manfaat instrumen tersebut, seperti tidak boleh  
3 mengalihkan opsi yang telah menjadi hak kepada pihak ketiga akan  
4 mempengaruhi nilai instrumen dan oleh karena itu hal ini harus diperhi-  
5 tungkan dalam nilai wajar instrumen. Namun, pembatasan yang disebabkan  
6 tidak berlakunya instrumen yang haknya belum diperoleh para karyawan,  
7 seperti tidak dapat dilaksanakannya opsi tanpa hak atau untuk menjual  
8 saham tanpa hak, tidak akan mempengaruhi nilai instrumen yang diterbitkan  
9 pada tanggal pemberian hak kompensasi, dan oleh karena itu, pengaruhnya  
10 tidak diperhitungkan dalam penentuan nilai wajar instrumen. Sebaliknya,  
11 nilai instrumen yang haknya telah diperoleh karyawan tidak diakui, bila  
12 karyawan gagal memenuhi persyaratan yang terkait dengan jasa atau  
13 kinerja mereka.

#### 14 Penentuan Nilai Wajar

##### 15 **15 Penentuan nilai wajar dilakukan sebagai berikut:**

- 16  
17  
18 **a) Nilai wajar ditentukan dengan dasar harga pasar pada suatu**  
19 **pasar yang aktif.**  
20 **b) Apabila harga pasar tersebut tidak mungkin diperoleh maka**  
21 **nilai wajar ditentukan dengan estimasi berdasar pada harga**  
22 **aktiva sejenis.**  
23 **c) Apabila estimasi tersebut tidak mungkin diperoleh maka nilai**  
24 **wajar ditentukan dengan metode penilaian yang sesuai dengan**  
25 **kondisi masing-masing.**  
26

27 16 Contoh metode penentuan nilai wajar adalah arus kas  
28 diskontoan (*discounted cash flow*), model penentuan harga opsi (*option-*  
29 *pricing models*), penentuan harga matriks (*matrix pricing*), option-adjusted  
30 spread models, dan analisis fundamental (*fundamental analysis*).  
31

#### 32 Metode Pengukuran

#### 33 Kompensasi yang Dilakukan dengan Penerbitan 34 Instrumen Ekuitas

#### 35 Saham Tanpa Hak

##### 36 37 38 39 **17 Nilai wajar saham tanpa hak yang diberikan kepada**

1 **karyawan diukur dengan harga pasar saham (atau harga pasar**  
2 **estimasi apabila saham tersebut tidak tercatat di bursa efek), seolah-**  
3 **olah saham tersebut telah menjadi hak karyawan dan diterbitkan pada**  
4 **tanggal pemberian kompensasi.**

5  
6 Saham Berbatas Jual

7  
8 **18 Saham berbatas jual dinilai sebesar nilai wajar saham**  
9 **yang berhak penuh (vested share) dan beredar (atau taksiran harga**  
10 **pasar, bila saham tersebut tidak tercatat di bursa efek).**

11  
12 **19 Saham berbatas jual yang diberikan kepada karyawan**  
13 **diukur sebesar nilai wajarnya, yang sama dengan nilai saham berbatas**  
14 **sejenis yang diberikan kepada pihak nonkaryawan.**

#### 15 16 Opsi Saham Perusahaan Publik

17  
18 **20 Nilai wajar opsi (atau yang setara) perusahaan publik**  
19 **diestimasi dengan menggunakan model penentuan harga opsi (op-**  
20 **tion-pricing model). Nilai wajar opsi yang diestimasi pada tanggal**  
21 **pemberian kompensasi tidak boleh disesuaikan walaupun terjadi**  
22 **perubahan harga saham, ketidakstabilan harga saham (stock's**  
23 **volatilitas), periode opsi, dividen atas saham tersebut, atau suku**  
24 **bunga bebas risiko (risk-free interest rate).**

25  
26 21 Model penentuan harga opsi antara lain adalah model Black  
27 Scholes atau model binomial. Variabel yang dipertimbangkan dalam model  
28 penentuan harga opsi pada tanggal pemberian kompensasi adalah:

- 29 a) harga eksekusi (*exercise price*),  
30 b) periode opsi,  
31 c) harga saham kini,  
32 d) Ketidakstabilan harga (*stock's volatility*),  
33 e) prakiraan dividen atas saham tersebut (kecuali seperti yang  
34 dijelaskan dalam paragraf 36 dan 37), dan  
35 f) suku bunga bebas risiko selama periode opsi.

36  
37 **22 Nilai wajar opsi (atau yang setara) perusahaan non-**  
38 **publik diestimasi dengan menggunakan model penentuan harga opsi**  
39 **yang memperhitungkan variabel-variabel seperti tersebut pada**

1 **paragraf 21, kecuali variabel ketidakstabilan harga saham selama**  
2 **periode opsi.**  
3

4 23 Nilai opsi yang diestimasi dengan model penentuan harga  
5 opsi yang tidak mengikutsertakan variabel ketidakstabilan harga saham  
6 dikenal dengan istilah nilai minimum (*minimum value*).  
7

8 24 Selain dengan menggunakan metode penentuan harga opsi  
9 (*option-pricing model*) tanpa mengikutkan variabel ketidakstabilan harga  
10 saham, nilai minimum dapat juga dihitung dengan menentukan selisih  
11 antara (a) harga kini saham dikurangi dengan nilai tunai jumlah dividen  
12 selama periode opsi, dan (b) nilai tunai harga eksekusi. Oleh karena  
13 penentuan nilai tunai, baik untuk nilai tunai selama periode opsi maupun  
14 untuk nilai tunai harga eksekusi dapat menghasilkan nilai yang berbeda-  
15 beda, maka nilai minimum yang dihitung dengan metode ini pun dapat  
16 bervariasi hasilnya.  
17

#### 18 **Kerumitan Estimasi**

19  
20 25 Umumnya, nilai wajar instrumen ekuitas dapat diestimasi  
21 pada tanggal pemberian kompensasi. Namun pada situasi tertentu, nilai  
22 wajar instrumen sulit diestimasi pada tanggal pemberian kompensasi.  
23 Sebagai contoh, nilai wajar opsi yang harga eksekusinya berubah-ubah  
24 sesuai dengan perubahan harga saham akan sulit, atau bahkan tidak  
25 mungkin diestimasi. Demikian pula halnya untuk instrumen yang dapat  
26 dikonversi dengan rasio yang tergantung pada peristiwa masa mendatang.  
27

28 **26 Apabila nilai wajar opsi atau instrumen ekuitas lainnya**  
29 **tidak dapat diestimasi pada tanggal pemberian kompensasi, maka**  
30 **beban kompensasi ditentukan berdasarkan nilai wajar yang diukur**  
31 **dengan menggunakan harga saham dan variabel terkait lainnya pada**  
32 **tanggal terdekat dengan tanggal pemberian kompensasi yang**  
33 **memungkinkan berbagai variabel tersebut diestimasi. Selama periode**  
34 **nilai wajar tidak mungkin diestimasi, estimasi beban kompensasi**  
35 **didasarkan pada nilai intrinsik kini kompensasi tersebut, yang**  
36 **ditentukan sesuai dengan persyaratan yang akan berlaku apabila opsi**  
37 **atau instrumen ekuitas lainnya tersebut dapat dieksekusi saat ini.**  
38

39 27 Umumnya, tanggal estimasi beban kompensasi adalah



1 tanggal pada saat jumlah saham yang akan menjadi hak karyawan dan  
2 harga eksekusinya dapat ditentukan.

3  
4 **Program Pembelian Saham oleh Karyawan (*Employee***  
5 ***Stock Purchase Plans*)**

6  
7 **28 *Program pembelian saham oleh karyawan yang memenu-***  
8 ***hi semua kriteria yang terdapat dalam paragraf 29 bukan merupakan***  
9 ***kompensasi kepada karyawan (not compensatory). Untuk program***  
10 ***yang tidak bersifat kompensasi, jumlah diskonto (yang merupakan***  
11 ***penjualan saham di bawah nilai wajarnya) mengurangi jumlah yang***  
12 ***diperoleh dari penerbitan saham.***

13  
14 29 Suatu program bukan merupakan program kompensasi  
15 karyawan apabila memenuhi semua kriteria berikut ini:

16 a) Program tidak memiliki sifat opsi, kecuali yang disebutkan berikut  
17 ini:

18 (i) Karyawan diberi kesempatan dalam suatu periode yang  
19 pendek untuk mengikuti program, yang tidak lebih dari 31  
20 hari setelah harga beli ditetapkan.

21 (ii) Harga beli didasarkan hanya pada harga pasar saham pada  
22 tanggal pembelian, dan karyawan boleh membatalkan  
23 partisipasinya sebelum tanggal pembelian serta memperoleh  
24 kembali pembayaran yang telah dilakukannya.

25 b) Diskonto terhadap harga pasar tidak melebihi suatu jumlah yang  
26 lebih besar di antara:

27 (i) diskonto per saham yang jumlahnya layak dalam suatu  
28 penawaran saham kepada pemegang saham atau pihak lain,  
29 atau

30 (ii) beban penerbitan per saham yang dapat dihindari karena  
31 tidak dilakukannya penerbitan saham melalui penawaran  
32 umum kepada publik. Dalam hal ini, diskonto sebesar 5%  
33 atau kurang dari harga pasar harus dianggap telah me-  
34 menuhi kriteria ini tanpa memerlukan pembuktian lebih lanjut.

35 c) Secara substansial semua karyawan penuh waktu (*full time*) yang  
36 memenuhi kualifikasi kerja tertentu memiliki kesempatan yang sama  
37 untuk berpartisipasi (*equitable basis participation*).

38  
39 30 Suatu program yang menetapkan harga beli berdasarkan

1 | jumlah yang lebih rendah antara harga pasar saham pada tanggal  
2 | pemberian kompensasi atau harga pasar saham pada tanggal pembelian,  
3 | adalah salah satu contoh dari ciri opsi yang mengakibatkan program ter-  
4 | sebut dianggap sebagai suatu program kompensasi karyawan. Demikian  
5 | pula, suatu program yang harga belinya didasarkan pada harga pasar  
6 | saham pada tanggal pemberian kompensasi dan yang memungkinkan  
7 | karyawan untuk membatalkan partisipasinya sebelum tanggal pembelian  
8 | dan memperoleh kembali pembayaran yang telah dilakukannya adalah  
9 | suatu program kompensasi karyawan.

## 10 | **Kompensasi yang Dilakukan dengan Pembayaran Kas**

11 | **31** Program kompensasi berbasis saham tertentu dapat  
12 | menimbulkan kewajiban perusahaan kepada karyawan karena karyawan  
13 | dapat menuntut perusahaan untuk memberikan kompensasi dengan  
14 | pembayaran kas atau transfer aktiva lainnya kepada karyawan sebagai  
15 | pengganti penerbitan instrumen ekuitas.  
16 |

17 | **32** *Pada setiap periode, jumlah kewajiban program kom-  
18 | pensasi yang dapat menimbulkan kewajiban yang disebutkan pada  
19 | paragraf 31 diukur dengan harga saham kini. Perubahan harga saham  
20 | selama masa bakti karyawan diakui sebagai beban kompensasi sela-  
21 | ma masa bakti karyawan. Perubahan jumlah kewajiban yang disebab-  
22 | kan oleh perubahan harga saham setelah masa bakti karyawan meru-  
23 | pakan beban kompensasi yang dibebankan pada periode terjadinya  
24 | perubahan tersebut.*  
25 |

26 | **33** Contoh kompensasi yang harus diselesaikan dengan pem-  
27 | bayaran kas adalah suatu perusahaan berkewajiban, baik pada saat diminta  
28 | ataupun pada saat yang telah ditentukan, untuk membayar kepada kar-  
29 | yawan sejumlah kas berdasarkan peningkatan harga pasar saham dari  
30 | harga tertentu.  
31 |

### 32 | Pengakuan      Beban      Kompensasi

33 | **34** *Jumlah beban kompensasi yang diakui untuk suatu  
34 | program kompensasi karyawan berbasis saham ditentukan berdasar-  
35 | kan atas jumlah instrumen ekuitas yang pada akhirnya akan menjadi  
36 | hak karyawan. Jika karyawan gagal memenuhi persyaratan jasa untuk  
37 |*  
38 |

1 **memperoleh hak kompensasi pada suatu kompensasi penghargaan**  
2 **tetap (fixed award), maka beban kompensasi yang berasal dari pro-**  
3 **gram kompensasi yang gagal dimiliki oleh karyawan, tidak diakui oleh**  
4 **perusahaan. Beban kompensasi juga tidak diakui jika perusahaan**  
5 **tidak mencapai suatu persyaratan kinerja (misalnya, perusahaan tidak**  
6 **mencapai laba bersih sebagaimana yang ditentukan dalam program).**  
7 **Namun, beban kompensasi akan tetap diakui apabila persyaratan**  
8 **memperoleh hak kompensasi atau eksekusi didasarkan pada suatu**  
9 **target harga saham (target stock price) atau pada nilai intrinsik**  
10 **tertentu.**

11  
12 **35 Untuk program kompensasi dengan persyaratan per-**  
13 **olehan hak kompensasi atau eksekusi berdasarkan suatu target harga**  
14 **saham atau pada nilai intrinsik tertentu, beban kompensasi diakui**  
15 **untuk program kompensasi yang diberikan kepada karyawan yang**  
16 **masih bekerja pada periode yang telah ditentukan, tanpa memper-**  
17 **hatikan apakah target harga saham atau nilai intrinsik tertentu telah**  
18 **tercapai atau tidak. Beban kompensasi yang telah diakui pada periode**  
19 **sebelumnya tidak boleh disesuaikan apabila opsi yang telah menjadi**  
20 **hak karyawan habis masa berlakunya tanpa dieksekusi.**

21  
22 **36 Hak karyawan pada suatu program kompensasi karyawan**  
23 **berbasis saham timbul pada saat karyawan tidak tergantung lagi pada**  
24 **pemenuhan suatu persyaratan yang ditentukan dalam program untuk**  
25 **memperoleh hak atau mempertahankan saham atau kas berdasarkan pro-**  
26 **gram tersebut. Umumnya, opsi dapat segera dieksekusi, namun, apabila**  
27 **persyaratan kinerja mempengaruhi harga eksekusi atau tanggal saat opsi**  
28 **dapat dieksekusi, maka masa bakti karyawan untuk penentuan kompensasi**  
29 **harus konsisten dengan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar**  
30 **program kompensasi tersebut.**

31  
32 **37 Pada tanggal pemberian kompensasi, perusahaan dapat**  
33 **memilih untuk menggunakan basis akrual dalam pengakuan beban kom-**  
34 **pensasi berdasarkan estimasi terbaik yang tersedia atas jumlah instrumen**  
35 **ekuitas yang diharapkan akan menjadi hak karyawan dan merevisi estimasi**  
36 **tersebut jika perlu, apabila informasi pada periode berikutnya menunjukkan**  
37 **bahwa jumlah sesungguhnya dari pemberian opsi yang gagal berbeda dari**  
38 **estimasi awal. Atau perusahaan dapat mulai mengakui beban kompensasi,**  
39 **seolah-olah semua instrumen ekuitas yang akan diberikan (yang hanya**

1 | dibatasi oleh persyaratan jasa) diharapkan akan menjadi hak karyawan,  
2 | sedangkan jumlah sesungguhnya pemberian opsi yang gagal akan diakui  
3 | pada saat terjadinya. Pengakuan awal beban kompensasi untuk program  
4 | dengan persyaratan kinerja yang akan menentukan jumlah opsi atau jumlah  
5 | saham yang akan diterima oleh karyawan yang berhak, didasarkan pada  
6 | estimasi terbaik atas persyaratan kinerja tersebut, walaupun jumlah  
7 | kegagalan pemberian opsi boleh diestimasi pada tanggal pemberian  
8 | kompensasi atau diakui hanya pada saat terjadinya.  
9 |

10 | **38** *Beban kompensasi yang diestimasi pada tanggal*  
11 | *pemberian kompensasi untuk jumlah instrumen yang diharapkan akan*  
12 | *menjadi hak karyawan berdasarkan persyaratan kinerja, disesuaikan*  
13 | *dengan perubahan kemudian atas ekspektasi hasil atau hasil se-*  
14 | *ungguhnya persyaratan jasa dan persyaratan kinerja sampai dengan*  
15 | *tanggal hak kompensasi tersebut. Penyesuaian ini juga berlaku untuk*  
16 | *instrumen yang hak kepemilikannya tergantung dari jasa masa*  
17 | *mendatang yang diestimasi perusahaan jumlah kegagalan pemberian*  
18 | *opsinya pada tanggal pemberian kompensasi sesuai dengan paragraf*  
19 | *37. Estimasi tersebut disesuaikan dengan perubahan kemudian atas*  
20 | *persyaratan jasa dan dilakukan sampai dengan tanggal hak kompen-*  
21 | *sasi tersebut. Perubahan estimasi jumlah saham atau opsi yang*  
22 | *diharapkan akan menjadi hak karyawan adalah perubahan estimasi*  
23 | *akuntansi, dan pengaruh kumulatif perubahan tersebut diakui pada*  
24 | *periode terjadinya apabila perubahan tersebut mempengaruhi periode*  
25 | *berjalan dan sebelumnya.*  
26 |

27 | **39** *Beban kompensasi program pemberian instrumen*  
28 | *ekuitas kepada karyawan diakui selama masa bakti karyawan, yaitu*  
29 | *dengan mengakui beban kompensasi dan mengkredit modal saham*  
30 | *(paid-in capital) jika kompensasi tersebut untuk jasa masa mendatang.*  
31 | *Jika masa bakti karyawan tidak ditentukan untuk periode yang lebih*  
32 | *awal atau lebih pendek maka masa bakti karyawan dianggap sama*  
33 | *dengan periode dari tanggal pemberian kompensasi sampai dengan*  
34 | *tanggal saat kompensasi tersebut menjadi hak karyawan dan*  
35 | *eksekusinya tidak lagi tergantung kepada berlanjut atau tidaknya masa*  
36 | *bakti karyawan (paragraf 36). Apabila program kompensasi diper-*  
37 | *untukkan bagi jasa masa lalu maka beban kompensasi diakui pada*  
38 | *periode pemberian kompensasi.*  
39 |

1                   **40**       *Beban kompensasi dalam program skedul hak berting-*  
2       *kat (graded vesting schedule) diakui dengan asumsi bahwa nilai wajar*  
3       *program tersebut ditentukan berdasarkan periode ekspektasi yang*  
4       *berbeda-beda atas opsi yang akan menjadi hak karyawan setiap tahun,*  
5       *seolah-olah program tersebut terdiri dari beberapa program tersendiri*  
6       *dengan tanggal berlaku hak kompensasi karyawan yang berbeda-*  
7       *beda. Apabila periode ekspektasi program kompensasi ditentukan*  
8       *dengan cara lain, beban kompensasi diakui dengan metode garis lurus*  
9       *(straight-line basis). Namun, jumlah beban kompensasi yang diakui*  
10       *pada tanggal tertentu, paling tidak, harus sama dengan nilai kom-*  
11       *pensasi yang telah menjadi hak karyawan pada tanggal tersebut.*

12  
13                   **41**       *Dividen atau setara dividen yang dibayarkan kepada*  
14       *karyawan atas bagian dari program kompensasi saham atau instrumen*  
15       *ekuitas lainnya yang menjadi hak karyawan, dibebankan ke saldo laba.*  
16       *Dividen atau setara dividen yang tidak terbatalkan (non-forfeitable),*  
17       *yang dibayarkan atas saham tanpa hak diakui sebagai beban kom-*  
18       *pensasi tambahan. Pilihan untuk mengestimasi kegagalan (forfeitures)*  
19       *pada tanggal pemberian kompensasi atau mengakui pengaruh*  
20       *kegagalan pada saat terjadinya seperti diatur dalam paragraf 37, juga*  
21       *berlaku untuk pengakuan dividen yang tidak terbatalkan (non-forfeit-*  
22       *able) yang dibayarkan atas saham tanpa hak.*

23  
24                   **42**       Apabila karyawan menerima dividen dari kelompok saham  
25       yang diberikan kepada mereka hanya setelah saham tersebut menjadi hak  
26       mereka, nilai program kompensasi pada tanggal pemberian kompensasi  
27       dikurangi dengan nilai tunai dividen yang diperkirakan akan dibayar atas  
28       saham selama periode pemberian hak kompensasi, dengan tingkat diskonto  
29       yang sama dengan suku bunga bebas risiko yang sesuai. Nilai wajar pro-  
30       gram kompensasi opsi saham yang setara dividennya dibayarkan kepada  
31       karyawan atau dikurangkan dari harga eksekusi sesuai dengan persyaratan  
32       antidilusi, diestimasi dengan asumsi bahwa tidak ada pembayaran dividen.

### 33 34       **Program Tambahan dan Perubahan Program yang** 35       **Sedang Berjalan**

36  
37                   **43**       *Nilai wajar setiap program kompensasi instrumen ekuitas*  
38       *diukur secara terpisah berdasarkan persyaratan dan harga saham kini*  
39       *serta faktor-faktor terkait lainnya, pada tanggal pemberian kompensasi.*

1                   **44**     *Perubahan persyaratan program kompensasi yang*  
2     *dapat menyebabkan program tersebut menjadi lebih bernilai merupa-*  
3     *kan transaksi pertukaran program lama dengan program baru. Selisih*  
4     *kedua nilai tersebut diakui pada periode perubahan.*

5  
6                   45     Pertukaran opsi atau perubahan persyaratan opsi yang  
7     terkait dengan penggabungan usaha, atau transaksi restrukturisasi ekuitas  
8     lainnya, kecuali untuk transaksi yang dilakukan untuk mencerminkan syarat  
9     pertukaran saham dalam penggabungan usaha yang diperlakukan dengan  
10    metode penyatuan kepentingan (*pooling of interests*), termasuk perubahan  
11    program yang diatur oleh Pernyataan ini. Namun, perubahan persyaratan  
12    program kompensasi yang dilakukan sesuai dengan ketentuan antidilusi  
13    yang dirancang, misalnya, untuk menyamakan nilai opsi sebelum dan  
14    sesudah stock split atau dividen saham, tidak termasuk dalam pengertian  
15    perubahan program menurut Pernyataan ini.

#### 16                   **Penyelesaian Program Kompensasi**

17  
18  
19                   **46**     *Jumlah kas atau aktiva lain yang dibayarkan (atau*  
20     *kewajiban yang timbul) untuk memperoleh kembali instrumen ekuitas*  
21     *yang telah menjadi hak karyawan dibebankan ke ekuitas, dengan*  
22     *syarat jumlah pembayaran tersebut tidak melebihi nilai instrumen yang*  
23     *diperoleh kembali. Perusahaan yang menyelesaikan program kompensasi*  
24     *yang belum menjadi hak karyawan dengan kas, pada dasarnya,*  
25     *memberi hak program kompensasi kepada karyawan. Oleh karena*  
26     *itu, jumlah beban kompensasi yang diukur pada tanggal pemberian*  
27     *kompensasi namun belum diakui, diakui pada tanggal pemerolehan*  
28     *kembali.*

29  
30                   47     Sebagai contoh, apabila perusahaan memperoleh kembali  
31     sahamnya dengan harga Rp 10.000,00 pada tanggal saham tersebut  
32     menjadi hak karyawan dan pada tanggal yang sama harga pasar saham  
33     adalah Rp 10.000,00 maka transaksi tersebut tidak menimbulkan tambahan  
34     jumlah beban kompensasi. Namun, apabila harga pasar saham hanya Rp  
35     8.000,00 pada tanggal yang sama, transaksi tersebut menimbulkan  
36     tambahan beban sebesar Rp 2.000,00 (Rp 10.000,00 - Rp 8.000,00).

37  
38                   **48**     *Untuk opsi saham karyawan, tambahan beban berupa*  
39     *selisih nilai opsi baru dengan nilai opsi lama, jika ada, yang akan*

1 **diakui sebagai beban kompensasi tambahan pada saat pembayaran**  
2 **kas ditentukan dengan cara membandingkan jumlah yang dibayarkan**  
3 **dengan nilai opsi yang diperoleh kembali, yang dihitung berdasarkan**  
4 **ekspektasi sisa periode opsi pada tanggal pengakuan. Sebagaimana**  
5 **diatur dalam paragraf 46, apabila opsi telah diperoleh kembali sebelum**  
6 **opsi tersebut menjadi hak karyawan, jumlah beban kompensasi yang**  
7 **belum diakui dibebankan pada tanggal pemerolehan kembali.**

8  
9 49 Perlakuan akuntansi mencerminkan persyaratan program  
10 kompensasi berbasis saham sebagaimana dipahami bersama oleh  
11 karyawan dan perusahaan. Umumnya, dokumen tertulis program kompen-  
12 sasi menyediakan bukti terbaik mengenai persyaratan-persyaratan pro-  
13 gram. Namun, praktik perusahaan pada masa lalu dapat menjadi petunjuk  
14 bahwa secara substantif persyaratan yang berlaku (*substantive terms*)  
15 berbeda dari persyaratan tertulisnya. Dalam hal ini, perlakuan akuntansi  
16 didasarkan pada substansi persyaratan program kompensasi.

17  
18 50 Contoh perlakuan akuntansi berdasarkan substansi per-  
19 syaratan program kompensasi adalah perusahaan yang memberikan  
20 penghargaan lengket (*tandem award*), yang terdiri dari opsi saham atau  
21 stock appreciation right (*SAR*), diwajibkan untuk membayar kas jika karya-  
22 wan dapat memilih salah satu dari kedua instrumen sehingga perusahaan  
23 mempunyai kewajiban terhadap karyawan. Sebaliknya, jika perusahaan  
24 yang menentukan pilihan di antara kedua instrumen tersebut maka perusa-  
25 haan dapat menghindari transfer aktiva dengan memilih penyelesaian dalam  
26 bentuk penerbitan saham, sehingga program tersebut termasuk instrumen  
27 ekuitas. Namun, apabila perusahaan mempunyai pilihan untuk menyele-  
28 saikan dengan penerbitan saham, tetapi cenderung untuk membayar kas,  
29 atau apabila perusahaan membayar kas setiap kali karyawannya meminta  
30 pembayaran kas, maka sebenarnya perusahaan tersebut menyelesaikan  
31 kewajibannya dan bukan memperoleh kembali instrumen ekuitasnya. Dalam  
32 hal ini persyaratan substantif harus menjadi dasar dari akuntansinya.

33  
34 51 Perusahaan nonpublik dapat mensyaratkan bahwainstru-  
35 men ekuitasnya akan diperoleh kembali dengan nilai wajar pada tanggal  
36 pemerolehan kembali dalam rangka membatasi pengendalian hanya dalam  
37 satu kelompok terbatas, misalnya hanya anggota keluarga saja. Dalam  
38 praktik, persyaratan semacam itu tidak dianggap sebagai upaya untuk  
39 mengubah saham menjadi kewajiban. Pernyataan ini tidak bertujuan untuk

1 mengubah pendapat mengenai pengaruh perjanjian pemerolehan kembali  
2 dengan nilai wajar tersebut untuk perusahaan nonpublik. Oleh karena itu,  
3 perusahaan nonpublik dapat memberikan atau menerbitkan instrumen  
4 ekuitas kepada karyawan dengan suatu perjanjian perolehan kembali  
5 seperti itu. Perjanjian pemerolehan kembali tidak mengubah instrumen  
6 ekuitas menjadi kewajiban, apabila harga pemerolehan kembali tersebut  
7 adalah nilai wajar saham pada tanggal pemerolehan kembali.

## 8 9 PENGUNGKAPAN

10  
11 **52** *Perusahaan yang memiliki satu atau lebih program*  
12 *kompensasi berbasis saham menyajikan penjelasan mengenai pro-*  
13 *gram kompensasi, termasuk persyaratan umum program kompensasi,*  
14 *seperti persyaratan pemberian hak kompensasi, periode maksimum*  
15 *opsi, dan jumlah saham yang ditetapkan untuk opsi atau instrumen*  
16 *ekuitas lainnya. Perusahaan yang menggunakan instrumen ekuitas*  
17 *sebagai kompensasi dalam pemerolehan barang atau jasa dari pihak*  
18 *nonkaryawan menyajikan pengungkapan yang serupa dengan yang*  
19 *diharuskan oleh paragraf ini dan paragraf 53 dan 54, sepanjang peng-*  
20 *ungkapan tersebut memang diperlukan untuk memahami pengaruh*  
21 *transaksi-transaksi tersebut atas laporan keuangan.*

22  
23 **53** *Informasi berikut ini diungkapkan dalam catatan atas*  
24 *laporan keuangan:*

- 25  
26 a) *Jumlah dan rata-rata tertimbang harga eksekusi opsi untuk*  
27 *setiap kelompok opsi berikut ini:*  
28 *i) opsi yang beredar pada awal tahun,*  
29 *(ii) opsi yang beredar pada akhir tahun,*  
30 *(iii) opsi yang dapat dieksekusi pada akhir tahun,*  
31 *(iv) opsi yang diberikan dalam suatu periode,*  
32 *(v) opsi yang dieksekusi dalam suatu periode,*  
33 *(vi) opsi yang gagal diperoleh (forfeit) oleh karyawan dalam*  
34 *suatu periode,*  
35 *(vii) opsi yang saat jatuh temponya telah lewat dalam suatu*  
36 *periode.*  
37  
38 b) *Rata-rata tertimbang nilai wajar opsi pada tanggal pemberian*  
39 *kompensasi yang diberikan dalam suatu periode. Jika harga*



1 **eksekusi opsi berbeda dari harga pasar saham pada tanggal**  
2 **pemberian kompensasi, rata-rata tertimbang harga eksekusi**  
3 **dan rata-rata tertimbang nilai wajar opsi diungkapkan secara**  
4 **terpisah untuk opsi yang harga eksekusinya (1) sama dengan,**  
5 **(2) melebihi, atau (3) kurang dari harga pasar saham pada**  
6 **tanggal kompensasi.**

7  
8 **c) Jumlah dan rata-rata tertimbang nilai wajar pada tanggal pem-**  
9 **berian kompensasi dari instrumen ekuitas selain opsi, sebagai**  
10 **contoh, saham tanpa hak, yang diberikan dalam suatu periode.**

11  
12 **d) Penjelasan mengenai metode dan asumsi signifikan yang**  
13 **digunakan dalam suatu periode untuk mengestimasi nilai wajar**  
14 **opsi, termasuk informasi rata-rata tertimbang variabel berikut**  
15 **ini:**

16 **(i) suku bunga bebas risiko,**

17 **(ii) periode opsi yang diharapkan,**

18 **(iii) ketidakstabilan harga saham (stock's volatility) yang**  
19 **diharapkan, dan**

20 **(iv) dividen yang diharapkan.**

21 **(e) Jumlah beban kompensasi yang diakui untuk program**  
22 **kompensasi berbasis saham.**

23  
24 **f) Perubahan persyaratan signifikan dari program kompensasi**  
25 **yang sedang berjalan.**

26  
27 **54 Perusahaan yang memberikan opsi dengan beberapa**  
28 **program kompensasi berbasis saham menyajikan informasi seperti**  
29 **tersebut di atas, secara tersendiri, untuk jenis program yang berbeda**  
30 **apabila perbedaan karakteristik program menjadikan pengungkapan**  
31 **secara terpisah.**

32  
33 **55** Sebagai contoh, rata-rata tertimbang harga eksekusi pada  
34 akhir tahun untuk opsi dengan harga eksekusi tetap diungkapkan secara  
35 terpisah dari rata-rata tertimbang harga eksekusi pada akhir tahun untuk  
36 opsi dengan harga eksekusi terindeks. Demikian pula halnya, dari jumlah  
37 opsi yang belum dapat dieksekusi, jumlah opsi yang akan dapat dieksekusi  
38 apabila karyawan memberikan jasa tambahan diungkapkan secara terpisah  
39 dari jumlah opsi yang hanya akan dapat dieksekusi apabila sejumlah kondisi

1 tambahan telah terpenuhi.  
2

3 **56 Untuk opsi yang beredar pada tanggal neraca terakhir,**  
4 **diungkapkan rentang harga eksekusi (juga rata-rata tertimbang harga**  
5 **eksekusi), dan rata-rata tertimbang sisa periode opsi diungkapkan.**  
6 **Apabila rentang harga eksekusi tersebut sangat besar (sebagai**  
7 **contoh, harga eksekusi tertinggi melebihi 150% dari harga eksekusi**  
8 **terendah), maka harga eksekusi dikelompokkan dalam rentang-**  
9 **rentang yang lebih kecil dalam rangka penentuan jumlah dan saat**  
10 **penerbitan saham tambahan dan penerimaan kas dari eksekusi opsi.**  
11 **Informasi berikut ini diungkapkan untuk setiap kisaran:**

- 12 a) **Jumlah, rata-rata tertimbang harga eksekusi, dan rata-rata ter-**  
13 **timbang sisa periode opsi yang beredar.**  
14 b) **Jumlah dan rata-rata tertimbang harga eksekusi dari opsi ter-**  
15 **akhir yang dieksekusi.**  
16

#### 17 MASA TRANSISI

18  
19 **57 Pernyataan ini harus diterapkan secara prospektif.**  
20 **Laporan keuangan untuk periode sebelum diberlakukannya Pernya-**  
21 **taan ini tidak perlu dinyatakan kembali (restated).**  
22

#### 23 TANGGAL BERLAKU EFEKTIF

24  
25 **58 Pernyataan ini berlaku efektif untuk transaksi restruk-**  
26 **turisasi yang terjadi sejak tanggal 1 Oktober 1998. Penerapan lebih**  
27 **dini sangat dianjurkan.**  
28  
29  
30  
31  
32  
33  
34  
35  
36  
37  
38  
39

## LAMPIRAN

## Contoh Ilustratif

Lampiran ini hanya suatu ilustrasi dan bukan merupakan bagian dari Pernyataan. Tujuan lampiran ini adalah untuk mengilustrasikan penerapan Pernyataan dalam rangka membantu pengguna untuk memahami artinya.

## Contoh 1

PT MHD adalah perusahaan publik yang memberikan opsi yang periode maksimumnya adalah 10 tahun kepada karyawannya. Harga eksekusi setiap opsi sama dengan harga pasar saham pada tanggal pemberian kompensasi. Semua opsi yang akan menjadi hak karyawan pada akhir tahun ketiga (*cliff vesting*). Dalam contoh ini, pengaruh pajak dari pemberian opsi diabaikan.

Berikut ini asumsi dan informasi tentang opsi yang diberikan pada tanggal 1 Januari 19X8 (tanggal pemberian kompensasi):

|   |         |
|---|---------|
| Opsi saham yang diberikan                               | 900.000 |
| Karyawan yang diberikan opsi saham                      | 3.000   |
| Jumlah opsi yang gagal diperoleh ( <i>forfeitures</i> ) | 3%      |
| Harga saham   | 50.000  |
| Harga eksekusi  | 50.000  |
| Periode opsi yang diharapkan (tahun)                    | 6       |
| Suku bunga bebas risiko                                 | 7,5%    |
| <i>Stock's volatility</i> yang diharapkan               | 30%     |
| Dividen yang diharapkan                                 | 2,5%    |

Dengan enam variabel terakhir yang terdapat dalam tabel di atas (yaitu harga saham, harga eksekusi, periode opsi yang diharapkan, suku bunga bebas risiko, *stock's volatility* yang diharapkan, dan dividen yang diharapkan), model penentuan harga opsi *Black-Scholes* yang disesuaikan dengan variabel dividen menentukan nilai wajar setiap opsi adalah Rp 17.150. Dengan variabel yang sama, model binomial akan menghasilkan nilai wajar sebesar Rp 17.260. Apabila PT MHD tidak membayar dividen dan variabel-variabel lainnya dianggap tetap maka kedua model penentuan

harga opsi tersebut akan menghasilkan nilai wajar yang sama yaitu Rp 22.800. Contoh ini menggunakan nilai wajar dengan model *Black-Scholes*, yaitu Rp 17.150.

Jumlah biaya kompensasi yang diakui selama periode pengakuan hak kompensasi (*vesting period*) adalah nilai wajar semua opsi yang benar-benar menjadi hak karyawan. Pernyataan ini memperbolehkan perusahaan untuk mengestimasi pada tanggal pemberian kompensasi, jumlah opsi yang diharapkan akan menjadi hak karyawan atau untuk mengakui biaya kompensasi setiap periode berdasarkan jumlah opsi yang belum gagal diperoleh (*forfeited*). Apabila opsi saham gagal diperoleh maka penyesuaian untuk mengeliminasi biaya kompensasi yang telah diakui pada periode sebelumnya harus dilakukan pada saat terjadinya kegagalan pemerolehan tersebut (*forfeitures*). Dalam contoh ini, PT MHD mengestimasi pada tanggal pemberian kompensasi, jumlah opsi yang akan menjadi hak karyawan dan kemudian melakukan penyesuaian apabila terjadi perubahan ekspektasi jumlah opsi yang gagal diperoleh dan perbedaan ekspektasi jumlah kegagalan dengan jumlah kegagalan yang sebenarnya.

Pada tanggal pemberian kompensasi, jumlah opsi yang diharapkan akan menjadi hak karyawan adalah 821.406 ( $900.000 \times 0.97 \times 0.97 \times 0.97$ ). Estimasi nilai program kompensasi pada tanggal 1 Januari 19X8 adalah Rp 14.087.113.000 ( $821.406 \times \text{Rp } 17.150$ ). Biaya kompensasi yang diakui setiap tahun selama tiga tahun periode pengakuan hak kompensasi adalah Rp 4.695.704.000 ( $14.087.113.000,3$ ).

Jurnal untuk mengakui biaya kompensasi pada tahun 19X8 adalah sebagai berikut:

|                              |               |               |
|------------------------------|---------------|---------------|
| Beban Kompensasi             | 4.695.704.000 |               |
| Modal Lain-lain (Opsi Saham) |               | 4.695.704.000 |

Tanpa adanya perubahan estimasi atau perbedaan antara estimasi dengan jumlah opsi yang benar-benar gagal diperoleh, maka PT MHD akan membuat jurnal yang sama dengan jurnal tersebut di atas pada tahun 19X9 dan 20X0.

Pada tanggal 31 Desember 20X0, PT MHD akan membandingkan jumlah opsi yang gagal diperoleh (*actual forfeitures*) dengan estimasinya

dan membuat penyesuaian sehingga biaya kompensasi yang diakui adalah hanya sejumlah opsi yang benar-benar menjadi hak karyawan. Untuk contoh ini, dianggap tidak ada penyesuaian yang dibuat.

Pada tanggal eksekusi, dianggap semua opsi dieksekusi bersamaan pada tanggal yang sama. Pada tanggal eksekusi, harga saham adalah Rp 70.000. Pada tanggal eksekusi, jurnal yang dibuat adalah sebagai berikut:

|                                 |                |                |
|---------------------------------|----------------|----------------|
| Kas ( $821.406 \times 50.000$ ) | 41.070.300.000 |                |
| Modal Lain-lain (Opsi Saham)    | 14.087.113.000 |                |
| Modal Saham                     |                | 55.157.413.000 |

## Contoh 2

Semua asumsi dan informasi untuk contoh ini sama dengan contoh 1 kecuali disebutkan lain. Pada akhir tahun kedua (19X9), manajemen mengubah estimasi jumlah opsi yang gagal diperoleh (*forfeitures*) dari 3% menjadi 6% setiap tahunnya. Oleh karena itu, jumlah opsi yang diharapkan akan menjadi hak karyawan adalah 747.526 ( $900.000 \times 0.94 \times 0.94 \times 0.94$ ) dan jumlah biaya kompensasi berubah menjadi Rp 12.820.071.000 ( $747.526 \times \text{Rp } 17.150$ )

Dianggap bahwa biaya kompensasi untuk tahun kedua telah diakui maka jumlah penyesuaian yang harus dilakukan adalah:

|   |                       |
|---|-----------------------|
| Jumlah biaya kompensasi yang baru   | <u>12.820.071.000</u> |
| Jumlah biaya kompensasi yang baru per 31/12/19X9<br>(Rp 12.820.071.000 x 2/3) | 8.546.714.000         |
| Jumlah yang telah diakui pada tahun 19X8 dan 19X9<br>(Rp 4.695.704.000 x 2)   | <u>9.391.408.000</u>  |
| Penyesuaian biaya kompensasi per 31/12/19X9                                   | <u>(844.694.000)</u>  |

Jurnal yang dibuat oleh PT MHD adalah sebagai berikut:

|            |                              |                |   |
|------------|------------------------------|----------------|---|
| 31/12/19X9 | Modal Lain-lain (Opsi Saham) | 844.694.000    |   |
|            | Biaya Kompensasi             |                | 844.694.000   |
| Tahun 20X0 | Biaya Kompensasi             | 4.273.357.000  |   |
|            | Modal Lain-lain (Opsi Saham) |                | 4.273.357.000   |
|            |                              |                | (Biaya Kompensasi Rp 12.820.071.000,3 = Rp 4.273.357.000) |
| Eksekusi   | Kas                          | 37.376.300.000 |   |
|            | Modal Lain-lain (Opsi Saham) | 12.820.071.000 |   |
|            | Modal Saham                  |                | 50.196.371.000  |
|            |                              |                | (Kas = 747.526 x Rp 50.000 = Rp 37.376.300.000)           |

### Contoh 3

PT AMP menyelenggarakan program *Stock Appreciation Rights* (SAR) pada tanggal 1 Januari 19X8 yang memungkinkan eksekutifnya untuk menerima kas sebesar perbedaan antara harga pasar saham pada tanggal eksekusi dengan harga yang telah ditentukan (yaitu Rp 10.000 dari 10.000 lembar SAR) pada tanggal eksekusi. Masa bakti karyawan adalah dua tahun (19X8-19X9). Harga pasar saham adalah sebagai berikut:

| Tanggal          | Harga Saham |
|------------------|-------------|
| 31 Desember 19X8 | 13.000      |
| 31 Desember 19X9 | 17.000      |
| 31 Desember 20X0 | 15.000      |

Dengan mengandaikan bahwa eksekutif akan merealisasi program SAR pada akhir tahun ketiga, beban kompensasi yang akan dicatat pada setiap periode adalah sebagai berikut:  
Jurnal yang dibuat adalah sebagai berikut:

| Tanggal  | Harga Pasar | Harga yang Ditetapkan dalam 10.000 lbr SAR | Kompensasi Kumulatif yang dapat Diakui | Persentase Pengakuan | Kompensasi Kumulatif yang telah Diakui   |
|----------|-------------|--|--|----------------------|--|
| 31/12/X8 | 13.000      | 10.000                                     | 30.000.000                             | 50%                  | 15.000.000                               |
| 31/12/X9 | 17.000      | 10.000                                     | 70.000.000                             | 100%                 | <u>55.000.000</u><br>70.000.000          |
| 31/12/X0 | 15.000      | 10.000                                     | 50.000.000                             | 100%                 | <u>(20.000.000)</u><br><u>50.000.000</u> |

|          |   |            |            |
|----------|---|------------|------------|
| 31/12/X8 | Beban Kompensasi<br>Kewajiban Program SAR | 15.000.000 | 15.000.000 |
| 31/12/X9 | Beban Kompensasi<br>Kewajiban Program SAR | 55.000.000 | 55.000.000 |
| 31/12/X0 | Kewajiban Program SAR<br>Beban Kompensasi | 20.000.000 | 20.000.000 |
| 31/12/X0 | Kewajiban Program SAR<br>Kas              | 50.000.000 | 50.000.000 |

**PERNYATAAN  
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN**

**PSAK No.**

**5 3**



**IKATAN AKUNTAN INDONESIA**

**AKUNTANSI KOMPENSASI BERBASIS  
SAHAM**



## DAFTAR ISI

|  | Paragraf         |
|--|------------------|
| <b>PENDAHULUAN .....</b>   | <b>01-06</b>     |
| Tujuan .....   | 01-02            |
| Lingkup .....  | 03-05            |
| Definisi .....   | 06               |
| <br><b>TRANSAKSI KOMPENSASI NON KARYAWAN .....</b>                                   | <br><b>07-09</b> |
| <br><b>TRANSAKSI KOMPENSASI KARYAWAN .....</b>                                       | <br><b>10-51</b> |
| Dasar Pengukuran .....   | 10-11            |
| Tujuan dan Tanggal Pengukuran .....  | 12-14            |
| Penentuan Nilai Wajar .....  | 15-16            |
| Metode Pengukuran .....  | 17-27            |
| Kompensasi yang Dilakukan dengan Penerbitan Instrumen Ekuitas .....                  | 17-25            |
| Saham Tanpa Hak .....  | 17               |
| Saham Berbatas Jual .....  | 18-19            |
| Opsi Saham Perusahaan Publik .....   | 20-24            |
| Kerumitan Estimasi .....   | 25-27            |
| Program Pembelian Saham oleh Karyawan ( <i>Employee Stock Purchase Plans</i> ) ..... | 28-30            |
| Kompensasi yang Dilakukan dengan Pembayaran Kas .....                                | 31-33            |
| Pengakuan Beban Kompensasi .....   | 34-42            |
| Program Tambahan dan Perubahan Program yang Sedang Berjalan .....                    | 43-45            |
| Penyelesaian Program Kompensasi .....  | 46-51            |
| <br><b>PENGUNGKAPAN .....</b>  | <br><b>52-56</b> |
| <br><b>MASA TRANSISI .....</b>   | <br><b>57</b>    |
| <br><b>TANGGAL BERLAKU EFEKTIF .....</b>   | <br><b>58</b>    |

### Lampiran

PSAK No. 53 tentang AKUNTANSI KOMPENSASI BERBASIS SAHAM telah disetujui dalam rapat Komite Standar Akuntansi Keuangan pada tanggal 10 Juli 1998 dan telah disahkan oleh Pengurus Pusat Ikatan Akuntan Indonesia pada tanggal 4 September 1998.

Pernyataan ini tidak wajib diterapkan untuk unsur yang tidak material (*im-material items*).

4 September 1998

#### **Komite Standar Akuntansi Keuangan**

|                       |             |
|-----------------------|-------------|
| Jusuf Halim           | Ketua       |
| Istini T. Sidharta    | Wakil Ketua |
| Mirza Mochtar         | Sekretaris  |
| Wahjudi Prakarsa      | Anggota     |
| Katjep K. Abdoelkadir | Anggota     |
| Jan Hoesada           | Anggota     |
| Hein G. Surjaatmadja  | Anggota     |
| Sobo Sitorus          | Anggota     |
| Timoty E. Marnandus   | Anggota     |
| Mirawati Sudjono      | Anggota     |
| Nur Indriantoro       | Anggota     |
| Rusdy Daryono         | Anggota     |
| Siti Ch. Fadriah      | Anggota     |
| Osman Sitorus         | Anggota     |
| Jusuf Wibisana        | Anggota     |
| Yosefa Sayekti        | Anggota     |
| Heri Wahyu Setiyarso  | Anggota     |

## **SAMBUTAN KETUA UMUM IKATAN AKUNTAN INDONESIA**

Dalam memasuki era globalisasi, arus dana tidak lagi mengenal batas negara dan tuntutan transparansi informasi keuangan semakin meningkat, baik dari pengguna laporan keuangan di dalam negeri maupun di luar negeri. Untuk memenuhi tuntutan yang semakin meningkat tersebut, Standar Akuntansi Keuangan haruslah berwawasan global.

Dengan keterbatasan tenaga, waktu dan dana, Ikatan Akuntan Indonesia selalu berusaha secara berkesinambungan untuk meningkatkan mutu standar akuntansi keuangan agar laporan keuangan yang disajikan perusahaan Indonesia dapat sejalan dengan perkembangan standar internasional. Peningkatan mutu tersebut dilakukan baik dengan penerbitan standar baru maupun dengan melakukan penyempurnaan terhadap standar yang telah ada.

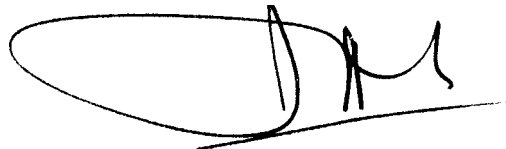
Upaya pengembangan standar akuntansi ini tentunya tidak akan berhasil tanpa dukungan berbagai pihak. Pada kesempatan ini kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Direktorat Jendral Lembaga Keuangan-Departemen Keuangan yang telah mendukung upaya pengembangan standar akuntansi ini melalui Sub-Tim Pengembangan Sistem Akuntansi di Sektor Swasta.

Kami juga menyampaikan terima kasih kepada badan dan instansi pemerintah lainnya, Kantor Akuntan Publik Drs. Hadi Sutanto & Rekan,

perguruan tinggi, asosiasi, perusahaan dan pihak lainnya yang telah banyak memberikan masukan dan dukungan dalam proses pengembangan standar akuntansi ini. Kepada seluruh anggota Komite Standar Akuntansi Keuangan yang telah bekerja tanpa pamrih dengan semangat profesionalisme, kami ucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya.

Jakarta, 4 September 1998

**Pengurus Pusat  
Ikatan Akuntan Indonesia**

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized initial 'S' followed by a smaller 'D' and a flourish.

**Drs. Soedarjono**

Ketua Umum